

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah termasuk suatu lembaga keuangan berprinsip Islam yang mempunyai peranan penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi negara termasuk negara Indonesia. Adapun fitur yang menjadi pembeda dari bank syariah yakni adanya produk keuangan dengan suatu larangan bunga, sehingga desain produknya melalui upaya berbagi resiko maupun kemitraan. Di samping hal tersebut, sifat yang ada dalam kontrak modal berbentuk mudharabah, yang mana suatu pihaknya memberikan modal sementara pihak lainnya memberi *entrepreneurship*, maka resiko keasimetrisan informasi bisa dihindari, sebab sifat kontraknya dengan bagi imbalan maupun resiko yang ditanggung secara bersama. Bank syariah menjadi lembaga keuangan sekaligus penyedia jasa terlengkap, yang perannya menghimpun dana dari bank melalui pelayanan bagi pihak yang menabung uang pada bank.¹

Permasalahan perbankan syariah serta bagaimana strateginya yang diterapkan bank syariah dalam penawaran produk supaya memikat konsumennya supaya melaksanakan transaksi pada perbankan syariah

¹ Rudy Widodo Dkk, "Prediksi Pertumbuhan Perbankan Syariah Di Indonesia" (N.D.): 55.

terkhusus dalam hal *funding* (penyimpanan dana) misalnya dengan menabung. Kegiatan tersebut memiliki tujuan melakukan pemenuhan kebutuhan pada waktu mendatang. Hal itu dilaksanakan dengan adanya keinginan dari penabung yang terdapat niat serta merencanakannya supaya bisa terlaksana secara baik.²

Ada berbagai faktor yang dapat memberikan pengaruh pada minat masyarakatnya supaya menabung uang pada bank syariah di antaranya pengetahuan dalam hal keuangan (*financial knowledge*) maupun level pendapatan (*disposable income*). Kompetisi untuk melakukan penghimpunan nasabah dari berbagai bank, maupun perbankan syariah terdapat beragam faktor yang memberikan pengaruh saat mempertimbangkan, menentukan maupun memakai jasa dari perbankan syariah. Berbagai faktor itu bisa dikelompokkan menjadi beberapa faktor diantaranya pribadi, bauran pemasaran, sosial, budaya serta psikologi.³

Minat sebagai suatu keinginan dari pribadi seseorang yang muncul tanpa dipaksa dari individu lainnya supaya memperoleh sesuatu yang diinginkan. Minat dapat dijelaskan kondisi individu sebelum bertindak

² Eka Septiana, “*Religiusitas Dan Disposable Income Di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)*,” Perbankan Syariah (2020).

³ Tia Sari Istiadah, “*Pengaruh Persepsi Tingkat Religiusitas ,Product Knowledge ,Dan Disposable Income Terhadap Preferensi Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung*”. (2019).

yang dipergunakan menjadi dasar dalam memperkirakan tindakan maupun perilaku dari minat menabung yang diberikan asumsi minat beli sebagai suatu tingkah laku yang menjadi respon pada objek yang menjelaskan keinginan pelanggannya dalam membeli suatu produk.⁴

Jumlah penghasilan individu begitu memberi dampak terhadap kesehatan individu untuk mengelola kekayaannya sebab motif keuangan diantaranya spekulasi kebutuhan maupun investasi. Atik Masruroh menjelaskan *disposable income* ada pengaruh positif maupun signifikan pada minat menabung pada perbankan syariah, dengan begitu kesimpulannya yakni jika *disposable income* semakin tinggi mengindikasikan minat menabung nasabahnya meningkat.⁵

PT. Bank Muamalat Indonesia menjadi suatu bank Islam yang terus berupaya memberikan kemajuan, terutama Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Palembang. Adapun PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memulai perjalannya menjadi Perbankan Syariah di negara Indonesia yang pertama kalinya hadir sejak 1 November 1991 serta menjalankan operasi sejak 1 Mei 1992 kemudian terus memberi inovasi bahkan menghasilkan berbagai produk dalam keuangan syariah misalnya

⁴ Ibid, No. 60
(N.D.).

⁵ ibid, no.
57 (n.d.).

Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) maupun Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) yang mana seluruhnya termasuk inovasi yang tergolong paling baru. Produk dari bank misalnya Shar-e yang diterbitkan sejak 2004 yaitu tabungan instans yang pertama kalinya muncul pada negara Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa diluncurkan sejak 2011 hingga memperoleh apresiasi yang dikeluarkan Museum Rekor Indonesia (MURI) menjadi “Kartu Debit Syariah” yang pertama kalinya menerapkan teknologi chip dan jasa e-channel misalnya *mobile banking*, *internet banking*, ATM, maupun cash management. Produk tersebut menjadi pelopor untuk produk syariah dan menjadi pokok penting pada perbankan syariah.⁶ Pada penelitian yang dilakukan memilih PT. Bank Muamalat KCU Palembang yang dijadikan subjek yang diselidiki dimana terletak pada Jalan Kapten A.Rivai, 24 Ilir, kec. Bukit kecil. Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127. Hadirnya Bank Muamalat menjadi bank dengan berpegah teguh dengan prinsip pada keberjalanan operasional yang dilaksanakan dan terus berupaya menjadi perusahaan yang baik serta mencapai pertumbuhan berjangka panjang. Melalui strategi bisnisnya yang dikembangkan dengan terarah, maka bank dapat

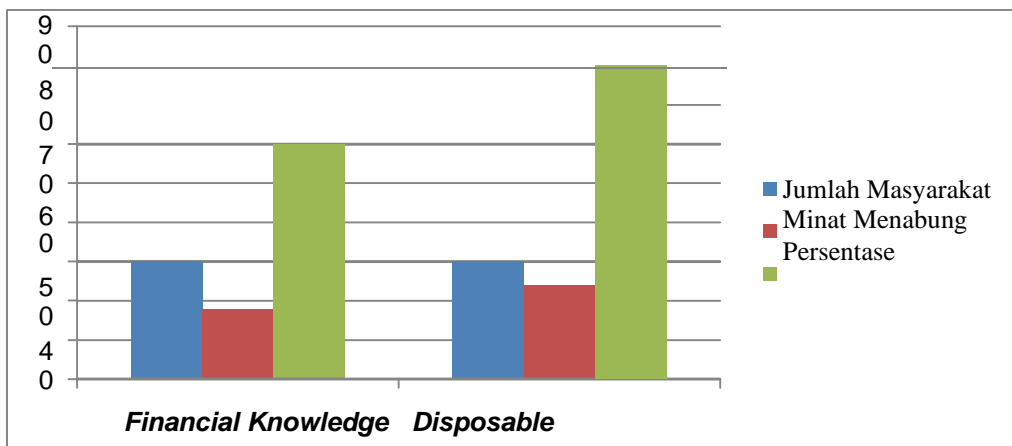
⁶ bank muamalat, "*profil bank muamalat* ,I accessed March 27 (2021).

terus mencapai visinya yakni “*the best Islamic Bank and top 10 Bank in Indonesia with strong regional Presence*”.⁷

Faktor berikutnya yang memberi pengaruh pada perilaku individu dalam menabung yakni *financial knowledge*. Jika individu semakin banyak memiliki ilmu dalam keuangan maka akan baik dalam mengelola keuangan. Temuan dari Welldan Adityandani dan Nasia AsandhimitraHaryono menyebutkan *financial knowledge* mempunyai pengaruh pada minat individu dalam menabung.

Grafik 1.2

Jumlah Masyarakat yang Memiliki Minat Menabung pada Bank Muamalat KCU Palembang



Sumber: Wawancara masyarakat sekitar Bank Muamalat KCU Palembang, 2022

⁷ [https:// www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat](https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat)

Mengacu pada grafik 1.2 menunjukkan bahwa dari 30 masyarakat Palembang, 18 diantaranya atau jika dipresentasikan sebesar 60% memiliki minat menabung pada Bank Muamalat KCU Palembang karena memiliki *financial knowledge*, dan dari 30 masyarakat sekitar Bank Muamalat KCU Palembang, 24 diantaranya atau jika dipresentasikan sebesar 80% memiliki minat menabung pada Bank Muamalat KCU Palembang karena memiliki *Disposable income*.

Berdasarkan survey yang saya lakukan kepada masyarakat Palembang sebanyak 30 orang menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka memiliki minat menjadi nasabah di Bank muamalat KCU Palembang, Minat menabung ini disebabkan karena 2 faktor yaitu mereka memiliki tingkat *financial knowledge* / pengetahuan keuangan yang baik yaitu berupa pemahaman umum masyarakat mengenai keuangan, pemahaman mengenai tabungan / simpanan, pemahaman mengenai asuransi, dan pemahaman mengenai investasi. Realitas menunjukkan sebagian besar masyarakat memiliki pemahaman yang baik mengenai pengetahuan keuangan sehingga minat menabung mereka lebih besar.

Faktor selanjutnya yaitu *disposable income* / Tingkat pendapatan berupa pendapatan bersih yang siap dibelanjakan yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumsi masyarakat tersebut, dan selebihnya dapat

menjadi tabungan ataupun juga investasi semakin besar tingkat pendapatan yg dimiliki masyarakat maka akan meningkatkan minatnya menabung. Pada masyarakat sekitar bank Muamalat KCU Palembang, realitas menunjukkan mereka memiliki tingkat pendapatan yang besar sehingga tingkat minat menabung juga akan semakin besar. Jadi dapat dijelaskan bahwa kedua faktor ini saling berkaitan dalam mempengaruhi masyarakat bank Muamalat KCU Palembang, karena jika seseorang tersebut memiliki pendapatan yang besar / lebih dan juga memiliki pengetahuan keuangan maka otomatis orang tersebut memiliki minat untuk menabung.

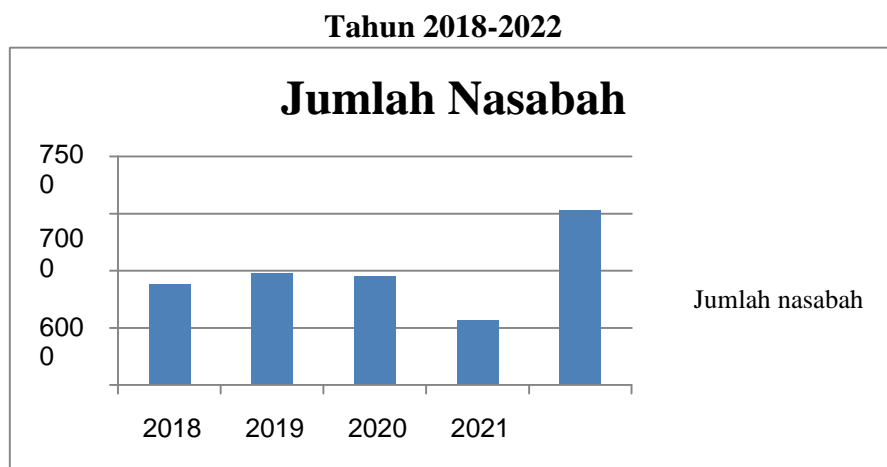
Minat masyarakat menabung karena menurut observasi awal yang saya lakukan berupa hasil wawancara yang menemukan hasil bahwa ada permasalahan terkait minat masyarakat pada bank Muamalat KCU Palembang dimana permasalahan tersebut terkait penurunan nasabah yang disebabkan karena tingkat pendapatan dari masyarakat berkurang akibat pembatasan kegiatan masyarakat.

Kepuasan nasabah menjadi perihal utama untuk diprioritaskan dari PT. Bank Muamalat KCU Palembang. Melalui kualitas pelayanannya secara baik, maupun dengan fasilitas maupun keunggulan produknya yang diperlukan nasabahnya dan cekatan menjadi motivasi kinerja untuk

Bank dalam menjaga nasabahnya atau nasabah bisa terpuaskan melalui layanan dari bank. Berikut yaitu perkembangan nasabah di Bank Muamalat KCU Palembang selama lima tahun.

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Nasabah Bank Muamalat KCU Palembang



Sumber: Bank Muamalat KCU Palembang, 2022

Merujuk pada tabel 1.1, perkembangan total nasabahnya di Bank Muamalat KCU Palembang sejak 2018 hingga 2022. Bank Muamalat KCU Palembang terjadi kenaikan nasabah sejumlah 91 individu, kemudian 2020 menurun sejumlah 25 individu sebab terdapat kebijakan pemerintah seperti pembatasan aktivitas di luar rumah dan kebijakan pada PT. Bank Muamalat KCU Palembang seperti pengurangan waktu kerja dari hari biasanya untuk menghindari penyebaran covid-19 pada PT. Bank Muamalat KCU Palembang selama pandemi covid-19, lalu 2021

total nasabahnya ada kenaikan cukup baik sejumlah 617 individu karena kelonggaran PPKM masyarakat sudah diperbolehkan keluar rumah untuk bekerja dan bertransaksi di bank PT.Muamalat KCU Palembang, namun di 2022 Bank Muamalat KCU Palembang nasabahnya menurun 39 individu. Fluktuasi nasabah menjelaskan level kepuasan nasabahnya dari pelayanan yang diberikan oleh Bank Muamalat KCU Palembang. Temuan sebelumnya memberi indikasi *Research Gap* mengenai variabel yang memberi pengaruh pada minat masyarakat menabung yaitu:

Tabel 1.2

Research Gap Pengaruh *Financial Knowledge* pada Minat Menabung

Judul penelitian	Hasil penelitian	Peneliti
“Pengaruh <i>financial knowledge</i> , persepsi, religiusitas dan <i>disposable income</i> terhadap minat menabung di bank syariah studi pada pelaku umkm di Kecamatan Terbang Tinggi Besar Lampung Tengah”	<i>Financial knowledge</i> memberi pengaruh yang positif serta signifikan pada minat menabung dari pelaku UMKM pada bank syariah	Eka Setiana (2020) ⁸
“Pengaruh pengetahuan keuangan dan kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan <i>halal lifestyle</i> sebagai variabel moderating (studi kasus masyarakat milenial Kabupaten	<i>Financial knowledge</i> tidak ditemukan pengaruh pada minat menabung warga	Syahda maliavita harisyah (2021) ⁹

⁸ Septiana, “*Religiusitas dan Disposable Income di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)*.”

⁹ Syahda maliavita harisyah, “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah dengan Halal Lifestyle Sebagai*

Semarang)”	milenial terkhusus pada Kabupaten Semarang.	
------------	---	--

Dari hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh muhammad kurniawan menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menabung. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang juga dilakukan oleh menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *financial knowledge* terhadap minat menabung.

Tabel 1.3

Research Gap Pengaruh *Disposable Income* terhadap Minat Menabung

Judul penelitian	Hasil penelitian	Peneliti
“Analisis pengaruh tingkat <i>disposable income</i> dan tingkat pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah (studi kasus mahasiswa uin Jakarta)”	<i>Disposable income</i> ditemukan pengaruh yang positif serta signifikan pada minat menabung	Mohammad firdaus (2018) ¹⁰

Variabel Moderating (Studi Kasus Masyarakat Milenial Kabupaten Semarang)”, Skripsi UIN Salatiga (2021).

¹⁰ Mohammad firdaus, “*Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Jakarta)*” (N.D.).

“Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Anggota di Kbmt Al-Ikhlas Lumajang”	<i>Disposable income</i> tidak ada pengaruh yang positif serta signifikan pada minat menabung	Yuliatin (2020) ¹¹
--	---	-------------------------------

Dari hasil terdahulu yang dilakukan oleh mohammad firdaus variabel *disposable income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang juga dilakukan oleh yang menyatakan *disposable income* tidak memberi pengaruh pada minat menabung.

Melalui data diatas, maka didapat simpulan yakni tidak semua fakta empiris bersesuaian pada teori. Demikian didorong dengan temuan *research gap* pada berbagai hasil penelitian sebelumnya. Temuan di atas menjelaskan ada pengaruh yang tidak sama dari *financial knowledge* maupun *disposable income* pada minat seseorang menabung pada bank syariah. Dengan latar belakang tersebut, penulis melaksanakan penelitian terkait, **“Pengaruh *financial knowledge* dan *disposable income* terhadap minat masyarakat menabung di Bank Muamalat KCU Palembang.”**

¹¹ Yuliatin Yuliatin, “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Anggota di KBMT Al Ikhlas Lumajang,” *Muhasabatun : Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (2020): 107.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang tersebut rumusan permasalahannya, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh financial knowledge terhadap minat masyarakat menabung di Bank Muamalat KCU Palembang?
2. Bagaimana pengaruh disposable income terhadap minat masyarakat menabung di Bank Muamalat KCU Palembang?
3. Bagaimana pengaruh financial knowledge dan disposable income terhadap minat masyarakat menabung di Bank Muamalat KCU Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. mengetahui Bagaimana pengaruh financial knowledge terhadap minat masyarakat menabung pada Bank Muamalat KCU Palembang.
2. mengetahui Bagaimana pengaruh disposable income terhadap minat masyarakat menabung pada Bank Muamalat KCU Palembang
3. mengetahui Bagaimana pengaruh financial knowledge dan disposable income terhadap minat masyarakat menabung pada Bank Muamalat KCU Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakannya penelitian yakni:

1. Manfaat Teoritis

Mampu memperluas pengalaman dan pengetahuan terkait perbankan syariah yakni dalam hal yang memberikan pengaruh pada minat nasabahnya untuk menabung di Bank syariah serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari dibangku perkuliahan. Temuan yang didapat memberi pengetahuan untuk masyarakat terkait perbankan syariah serta menjadi sumbangsih pemikiran terkait pengembangan dari temuan tersebut.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Penulis, penulis memperoleh ilmu dan pengalaman baru mengenai pengaruhnya dari *financial knowledge* maupun *disposable income* dengan minat masyarakat menabung pada bank syariah. Hal itu menjadi peluang untuk penulis mengimplementasikan pengetahuan pada perbankan syariah dan melakukan perbandingan berbagai konsep yang sudah dipelajari terhadap praktiknya secara nyata apakah terdapat hubungan

bagaimana pengaruhnya dari kualitas pelayanan, keunggulan produk maupun fasilitas pada kepuasan masyarakatnya di PT. Bank Muamalat KCU Palembang

- b. Bagi Pihak Perbankan, Sebagai acuan serta bahan evaluasi dalam meningkatkan minat masyarakat sekaligus memperbaiki kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis perbankan. Dengan temuan tersebut semoga dapat dijadikan masukan pada waktu mendatang serta memperluas pengetahuan supaya penelitian menjadi fokus serta menjadi lebih baik.
- c. Bagi akademis, menjadi acuan bagi penyelidikan berikutnya terkait *disposable income*, *financial knowledge*, dan minat masyarakat menabung pada bank syariah. Penelitian yang dilaksanakan diharapkan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang ingin menyelidiki pengetahuan dalam bank syariah.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, yang dimana susunan masing-masing susunan bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisi dengan latar belakang, permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat

penelitian.

Bab II Kerangka Pemikiran

Pada bab kerangka pemikiran ini berisi tentang penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan desain penelitian, jenis data, sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi terdiri dari gambaran umum objek penelitian, karakteristik, responden, data deskriptif, analisis data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, hasil pengajuan hipotesis dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Kesimpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung data.

